

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan menggunakan pedoman wawancara sebagai metode utama untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang Suatu Tinjauan Praktis Pendampingan Pastoral Terhadap Ketidakaktifan Pemuda Kristen Di Gereja Toraja Jemaat Pattadaran, Klasis Rembon Sado'ko'

A. PROPONEN DAN MAJELIS GEREJA

1. Bagaimana Pandangan anda mengenai Pendampingan Pastoral dan dan apa saja yang dilakukan dalam melakukan pendampingan pastoral?
 - a. Apakah majelis gereja melakukan perkunjungan dan berapa kali dilakukan?
 - b. Apakah majelis gereja melakukan pembinaan dan berapa kali dilakukan?
2. Apa saja Tahapan yang dilakukan dalam melakukan Pendampingan Pastoral?
3. Bagaimana Pandangan anda mengenai Pemuda Kristen?

B. ANGGOTA PPGT

1. Hal apa yang menyebabkan Anda kurang aktif dalam Jemaat
2. Apakah Majelis Gereja Pernah melakukan Perkunjungan?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga , menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman Observasi mengenai "Suatu Tinjauan Praktis Pendampingan Pastoral Terhadap Ketidakaktifan Pemuda Kristen Di Gereja Toraja Jemaat Pattadaran, Klasis Rembon Sado'ko", sebagai berikut :

- a. Mengamati apakah majelis gereja melakukan pendampingan pastoral kepada warga jemaat secara khusus bagi pemuda kristen
- b. Mengamati apa yang menjadi kendala pendampingan pastoral tidak diterapkan di jemaat
- c. Mengamati bagaimana tentang keaktifan pemuda dan ketidakaktifan pemuda di dalam jemaat.
- d. Mengamati apa yang menyebabkan pemuda tidak aktif dalam jemaat

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan Proponen, Majelis Gereja Toraja Jemaat
Pattadaran, Klasis Rembon Sado'ko'

1. Bagaimana anda memahami Pendampingan Pastoral ?

Pendampingan Pastoral itu sangat penting dilakukan dalam Jemaat. tugas proponen dalam jemaat sebagai gembala adalah menyampaikan firman Tuhan, melakukan perkunjungan, melaksanakan pembinaan, dan melakukan Pendampingan kepada anggota jemaat, juga mendukung dan mengarahkan serta memelihara dan menuntun warga jemaat secara khusus dalam pemuda kristen jika yang dalam pergumulan dan tidak aktif dalam kegiatan-kegiatan jemaat, ibadah dan pelayanan-pelayanan yang ada dalam jemaat. Pendampingan pastoral adalah itu dituntun, dipimpin, digembalakan diarahakan untuk lebih tahu dan bisa melakukan perubahan tingkah laku. Pendampingan pastoral itu dilakukan untuk membimbing anggota jemaat dengan penuh kasih. (Prop.JS, Pnt.DP , Pnt. YT, Pnt. YAD.)

2. Menurut anda, tahapan apa saja yang dilakukan dalam Pendampingan pastoral?

Tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan Pendampingan pastoral yaitu mengidentifikasi kebutuhan fisik jemaat melalui observasi atau dialog atau laporan dari orang-orang sekitar, kemudian dalam hal itu bisa mulai Menyusun rencana dalam melakukan Pendampingan mencakup kunjungan pastoral. Dalam melakukan Pendampingan pastoral kita harus mempelajari karakter dasar yang dimiliki oleh anggota jemaat, sehingga tahapan dalam melakukan Pendampingan pastoral itu muda. (Pnt. DP, Pnt. YT, Pnt. YAD)

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai pemuda kristen?

Pemuda kristen adalah calon pemimpin masa depan gereja. Mereka dianggap sebagai aset berharga yang akan membawa gereja ke arah yang lebih baik dengan semangat, inovasi dan visi baru yang mereka miliki. Pemuda kristen itu adalah harus mengenali diri mereka sebagai pengikut Kristus, yang telah menerima keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus, identitas ini menjadi dasar bagi segala tindakan dan keputusan dalam hidup mereka. Pemuda Kristen adalah generasi penerus dan kekuatan gereja dan bangsa, pemuda kristen harus dibentuk secara matang sehingga bisa menjadi pemuda kristen yang memiliki karakter sebagai pemuda yang bisa melanjutkan pekerjaan bangsa dan gereja. (Prop. JS, Pnt. DP, Pnt. YT, Pnt. YAD).

